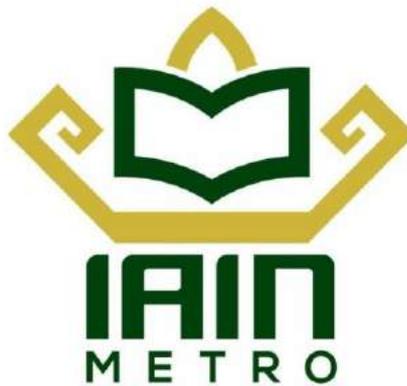


**SKRIPSI**

**PERAN AUDIT INTERNAL  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
(STUDI KASUS BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG)**

Oleh :  
**LUTFI AFRIZAL**  
NPM: 141266810



**Jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/ 2021 M**

PERAN AUDIT INTERNAL  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
(STUDI KASUS BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi  
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:  
LUTFI AFRIZAL  
NPM. 141266810

Pembimbing I : Nurhidayati, M.H  
Pembimbing II : Era Yudistira, M.Ak.

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/ 2021 M

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam (IAIN) Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : LUTFI AFRIZAL  
NPM : 141266810  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul Proposal Skripsi : PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, Juni 2021

Dosen Pembimbing I



**Nurhidayati, M. H**  
NIP. 197611092009122001

Dosen Pembimbing II



**Era Yudistira, M. Ak.**  
NIP. 199010032015032010

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN (STUDI KASUS BANK AMAN  
SYARIAH SEKAMPUNG)  
Nama : LUTFI AFRIZAL  
NPM : 141266810  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah (S1-PBS)

## MENYETUJUI

Sudah kami setujui untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Metro, Juni 2021

Dosen Pembimbing I



**Nurhidayati, M. H**  
NIP. 197611092009122001

Dosen Pembimbing II



**Era Yudistira, M. Ak.**  
NIP. 199010032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296; website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1935 / M.23.3 / D / PP.00.04 / 07 / 2021

Skripsi dengan judul : PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Bank Aman Syariah Sekampung), disusun oleh : Lutfi Afrizal, NPM 141266810, Jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS) telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Senin/ 21 Juni 2021.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator : Nurhidayati, M.H

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Era Yudistira, M.Ak

Ketua/ Moderator : Nurhidayati, M.H

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 196208121998031001

## **ABSTRAK**

### **PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG**

**OLEH :  
LUTFI AFRIZAL**

Aset yang sangat penting dalam perusahaan ialah karyawan, sebab kinerja karyawan akan mempengaruhi dalam keberhasilan atau tidaknya dalam tercapainya suatu visi dan misi perusahaan. Perusahaan pasti akan terus meningkatkan produktifitas perusahaan yaitu melalui kinerja karyawan yang baik dan akan mempertahankan sesuatu yang sudah menjadi keunggulan bagi perusahaan. Keberhasilan dalam meningkatkan kinerja karyawan tidak lepas dari pengawasan sertai penilaian yang dilakukan oleh seorang auditor internal. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran audit internal terhadap kinerja karyawan pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ialah penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah wawancara dan dokumentasi, penentuan sample pada penelitian ini menggunakan teknik "*purposive sampling*". Metode analisis data yang digunakan peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil pada penelitian ini mengenai peran audit internal terhadap kinerja karyawan adalah dengan menjalankan peran serta fungsinya sebagai seorang auditor internal dalam meningkatkan kinerja karyawan, yaitu dengan melakukan pengawasan dan penilaian kinerja karyawan serta sebagai *Consultan* bagi karyawan jika ada kendala dalam menjalankan tugas yang diberikan. Kinerja karyawan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung pada rapor karyawan menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari 70% menjadi 78%, walaupun belum mencapai target yang diinginkan yaitu 85%, khususnya di segi efisiensi serta produktivitas, sehingga perlu perhatian khusus di dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan yang diharapkan dapat memenuhi target yang ditentukan perusahaan. Adapun sebagian karyawan merasa kurang nyaman dalam *rolling* kerja yang dilakukan, sebab karyawan harus menyesuaikan diri serta mempelajari tugas baru yang ditugaskan oleh perusahaan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfi Afrizal

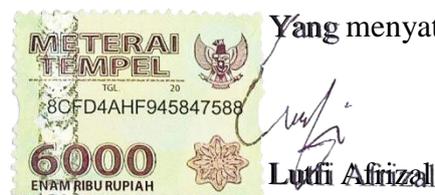
NPM : 141266810

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli daripenelitian saya terkecuali beberapa bagian tertentu dirujuk dari sumbernya serta disebutkan di dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2021



NPM. 141266810

## MOTTO

فَلَا تَغْرَبُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۗ وَلَا يَغْرَبُ نَفْسُكُمْ بِاللَّهِ الْغَرُورُ

*Artinya:*

“Maka janganlah sesekali engkau membiarkan kehidupan dunia ini memberdayakanmu”, (QS. Fathir: 5)

## PERSEMBAHAN

Tiada kata selain rasa bersyukur kepada Allah SWT serta mengucap *Alhamdulillahirobbil'alamin*. Rasa bahagia yang saya persembahkan skripsi ini menjadi ungkapan rasa hormat serta kasih cinta yang tulus saya kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Sukanto dan Ibu Siti Ngainah yang sudah memberi kasih sayangnya, mendo'akan, memotivasi, dan berkorban tiada hentinya serta menanti dengan sabar keberhasilan studiku.
2. Saudara sekandung Kakak Andika Jefri Irawan, Kakak Ari Hananto, dan Adik Wahyu Rifa'i yang selalu mendo'akan, memotivasi serta senantiasa menyemangatiku dalam menyelesaikan studi.
3. Dosen Pembimbing I Ibu Nurhidayati, M. H. dan Pembimbing II Ibu Era Yudistira, M. Ak. yang membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan para dosen beserta staf karyawan IAIN Metro.
4. Rekan seangkatan S1 Perbanas Syariah yang sudah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
5. Almamater IAIN Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Sukamto dan Ibu Siti Ngainah selaku orang tua penulis,
2. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro,
3. Bapak Dr. Mat Jalil, M, Hum selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
4. Bapak Dliyaul Haq, M. E. I selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah (S1 PBS),
5. Ibu Dr. Tobibatussa'adah, M.Ag. selaku pembimbing akademik,
6. Ibu Nurhidayati, M.H dan Ibu Era Yudistira, M.Ak. selaku pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi,
7. Bapak Sugiyanto Selaku Pimpinan Bank Aman Syariah Sekampung yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi dan bersedia sebagai narasumber dalam menyelesaikan skripsi,

8. Seluruh karyawan yang ada di Bank Aman Syariah Sekampung yang telah membantu memberikan data mengenai penelitian,
9. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitain yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, Juni 2021

Penulis

**Lutfi Afrizal**

**NPM. 141266810**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penelitian Relevan .....	6

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Audit Internal .....	9
1. Pengertian Audit Internal .....	9
2. Tujuan Audit Internal .....	11
3. Fungsi Audit Internal .....	11
4. Independensi dan Objektivitas Auditor Internal .....	12
5. Peran Audit Internal .....	14
6. Audit Internal Dalam Pandangan Islam .....	15
B. Kinerja Karyawan .....	16
1. Pengertian Kinerja Karyawan .....	17
2. Penilaian Kinerja Karyawan .....	17
3. Kriteria Kinerja .....	19

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	20
1. Jenis Penelitian .....	20
2. Sifat Penelitian .....	20
B. Sumber Data .....	21
1. Sumber Data Primer .....	21
2. Sumber Data Sekunder .....	22
C. Teknik Pengumpulan Data .....	23
1. Wawancara/ <i>Interview</i> .....	23
2. Dokumentasi .....	24
D. Teknik Analisis Data .....	24

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	25
1. Sejarah PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.....	25
2. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung .....	28
3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.....	39
4. Produk dan Jasa PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.....	30
B. Peran Audit Internal Pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung ..	31
C. Kinerja Karyawan Pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung .....	39
D. Peran audit internal terhadap kinerja karyawan pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung .....	41

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran .....	47

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPRS Aman Syariah Sekampung .....	30
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Keterangan Pustaka
4. Surat Prasurvey
5. Surat Izin Research
6. Surat Izin Tugas
7. Dokumentasi Penelitian
8. SK Bimbingan Skripsi
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Riwayat Hidup

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran penting terhadap kepuasan konsumen ialah pada kinerja organisasi ataupun perusahaan itu sendiri. Setiap hasil dari kinerja organisasi pasti adanya konsumen yang puas dan ada juga yang belum bahkan tidak puas dari pelayanan yang diberikan oleh organisasi ataupun perusahaan. Perusahaan pasti akan terus meningkatkan produktifitas perusahaan yaitu melalui kinerja karyawan yang baik dan akan mempertahankan sesuatu yang sudah menjadi keunggulan bagi perusahaan.

Istilah kinerja itu sendiri ialah “*performance*”, yang bisa diartikan sebagai prestasi kerja atau hasil pelaksanaan kerja. Menurut Maier mengatakan bahwa “penilaian kerja atau prestasi kerja sebagai suatu kesuksesan yang dihasilkan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan”. Keberhasilan organisasi atau perusahaan begitu dipengaruhi dari kinerja karyawan. Jenjang keberhasilan karyawan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya disebut “*level of performance*”. Karyawan dengan level kinerja bagus ialah karyawan dengan produktifitas kerja tinggi, dan sebaliknya.<sup>1</sup> Penilaian kinerja merupakan salah satu tugas penting bagi perusahaan untuk mengetahui level kinerja karyawan yang dimilikinya. Suwatno (2016:196).

---

<sup>1</sup> Suwatno, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 196.

Dalam menilai pencapaian hasil kerja dibutuhkan kriteria penilaian yang relevan yang dimana itu adalah hal penting dalam penilaian kinerja karyawan. Secara umum kriteria relevan dalam penilaian kinerja karyawan ialah yang fokus pada aspek yang terpenting sesuai pekerjaan karyawan. Gambaran tingkat kinerja karyawan yang sudah dipenuhi yaitu biasanya dalam bentuk angka ataupun nilai verbal, seperti nilai mutu A dengan bobot nilai 240-300 memiliki kualitas kinerja “sangat baik”, nilai mutu B dengan bobot nilai 165-239 memiliki kualitas kinerja “baik”, nilai mutu C dengan bobot nilai 76-164 memiliki kualitas kinerja “cukup”, dan nilai mutu D dengan bobot nilai 0-75 memiliki kualitas kinerja “buruk”. Penilaian kinerja sebagai evaluasi terhadap kerja karyawan dalam menjalankan tugasnya. Penilaian kinerja menurut Veithzal Rivai (2009:549), penilaian kinerja mengacu kepada sesuatu sistem formal serta terstruktur yang difungsikan untuk mengukur, evaluasi, serta mempengaruhi sifat yang berhubungan dalam pekerjaan, perilaku, serta hasil, termasuk ketidakhadiran.<sup>2</sup>

Pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, bahwa masih adanya karyawan yang terlambat hadir pada briefing pagi dan doa bersama sebelum jam kerja dimulai, adanya karyawan yang bermain smartphone tanpa ada kaitannya dengan kepentingan kerja, dan masih ada karyawan yang tiduran di mushola. Bank Aman Syariah juga menerapkan adanya hukuman bagi karyawan yang melakukan kesalahan ataupun melanggar aturan bank.

---

<sup>2</sup> Suwatno, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 196.

Hukuman yang diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran yaitu berupa surat pemberitahuan, sampai surat pemberitahuan tiga maka karyawan diberhentikan kerja. Bank Aman Syariah pun juga memberikan intensif bagi nasabah yang menyelesaikan tugasnya sesuai target sebagai motivasi karyawan agar lebih baik dan maksimal dalam menjalankan tugasnya.<sup>3</sup> Dilakukannya penilaian dan pengendalian intern yaitu untuk melihat apakah sudah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) kepegawaian, maka PT. BPRS Aman Syariah Sekampung memerlukan seseorang yang kompeten untuk menilai dan memeriksa yaitu diperlukannya auditor internal.

Audit internal diperlukan sebagai pemeriksa guna membuat kinerja karyawan terus menjadi baik. Audit internal merupakan sesuatu kegiatan konsultasi serta pemberian kepercayaan obyektif serta independen yang dibuat guna menaikkan nilai serta membenahi oprasional sesuatu instansi guna mencapai sasaran dengan menyelenggarakan sesuatu pendekatan yang disiplin dan sistimatis guna mengevaluasi serta mengefektifkannya manajemen resiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola yang baik.<sup>4</sup> Tujuan internal audit ialah sebagai pengawas manajerial yang berfungsi menilai serta menilai sistim pengendalian yaitu bertujuan menunjang bagian manajemen dalam pengelolaan yang efektif melalui penyediaan analisis,

---

<sup>3</sup>Bapak Sugianto, Pimpinan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, Rabu 27 November 2019, Pukul 15:40 WIB

<sup>4</sup>Dedy K, "*Determinasi Audit Internal dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Serta Implementasinya Pada Kinerja Bank*", dalam *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, (UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA), Volume. 16 Nomor. 1/ Januari 1012, h. 151.

evaluasi, saran, serta kritik yang berkaitan dengan kegiatan yang ditinjau.<sup>5</sup> Adanya audit internal diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Audit internal dapat membantu para manajemen bank untuk menetapkan langkah dan kebijakan agar tercapainya target yang ditentukan, termasuk juga dalam pemilihan sumber daya manusia. Minimnya keahlian sumber daya manusia mengakibatkan tidak optimalnya pencapaian kinerja karyawan dan kinerja perusahaan.

Kegiatan audit di PT. BPRS Aman Syariah sudah dijalankan, dilihat dari adanya seorang auditor internal. Auditor internal dinilai sangat penting bagi perusahaan untuk mengawasi sistim operasi perusahaan. Tidak hanya mengawasi tetapi juga sebagai media konsultasi bagi perusahaan maupun karyawan.

Dilihat dari latar belakang masalah dan realita yang dipaparkan tersebut, kemudian peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai “Peran Auditor Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Bank Aman Syariah Sekampung)”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dipaparkan diatas, kemudian peneliti mengangkat rumusan masalah yang kemudian dijadikan sebagai pertanyaan dalam penelitian ialah bagaimana peran audit internal terhadap kinerja karyawan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?

---

<sup>5</sup> Suginam, “Pengaruh Peran Udit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia)”, dalam *Riset & Jurnal Akuntansi*, (MEDAN: Politeknik Ganesha Medan), Volume 1 Nomor 1/ Februari 2017, h. 7.

### **C. Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan dan rumusan masalah diatas, kemudian peneliti berkeinginan lebih lanjut untuk mengetahui bagaimanakah peran audit internal terhadap kinerja karyawan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti semoga bisa bermanfaat, antara lain:

#### **a. Secara Teori**

Hasil dari penelitian semoga bermanfaat bagi pengetahuan serta wawasan tentang auditor internal dan ekonomi bisnis Islam khususnya pada peran auditor internal untuk meningkatkan kinerja karyawan.

#### **b. Secara Praktis**

Hasil dari penelitian semoga bisa menjadi pertimbangan, kritik atau saran pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung. Sebagai masukan bagi pemimpin dan karyawan agar lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja bank dan mencapai prestasi kerja sesuai target.

### **E. Penelitian Relevan**

Dalam penelitian relevan berisi mengenai penjelasan hasil riset terdahulu tentang perkara yang hendak dikaji. Peneliti yakin dalam judul penelitian yang diangkat oleh peneliti merupakan bukanlah judul yang baru atau bukanlah judul yang belum pernah diteliti, tetapi peneliti juga

berkeyakinan kalau penelitian yang akan diteliti memiliki fokus masalah serta pokok masalah yang berbeda dengan penelitian yang terdahulu. Dalam melakukan tinjauan terdapat judul yang mengangkat tentang peran auditor internal terhadap kinerja karyawan yaitu:

Berdasarkan penelitian Ajeng Retno Kusumawati yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan pada Bank Muamalat Indonesia” dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, hal ini disebabkan oleh pola kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh pimpinan Bank Muamalat Indonesia Cabang Ciledug. Kepemimpinan memiliki hubungan yang positif terhadap peningkatan kinerja karyawan hal ini ditunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut sebesar 0,920 dimana kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Kinerja disini meliputi tiga aspek penilaian yaitu, pencapaian target sasaran kerja, cara kerja dan kepribadian karyawan.<sup>6</sup>

Hasil penelitian Fitria Anggraini yaitu “Analisis Pengaruh Auditor Internal Terhadap Peningkatan Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan” disimpulkan bahwa peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengendalian intern serta kinerja instansi. Instansi tidak cuma mengharapkan kepada audit intern saja, namun wajib didorong dari semua manajer serta segala pihak yang terdapat dalam instansi. Semakin majunya instansi kemudian tanggung

---

<sup>6</sup>Ajeng Retno Kusumawati, *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan di Bank Muamalat Indonesia Cabang Ciledug*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), h.78.

jawab manajemen dalam mengontrol jalannya instansi jadi semakin banyak, supaya tujuan dapat tercapai dengan baik dan kegiatan dapat dijalankan dengan efektif dan efisien, manajemen kemudian dibantu auditor internal.<sup>7</sup>

Hasil penelitian Ratu Agi Anandi Tatiana “Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Kinerja Penjualan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT B&K Baja Utama)” disimpulkan bahwa audit internal mempengaruhi secara signifikan pada kinerja penjualan. Pimpinan PT B&K Baja Utama berpendapat internal audit bermanfaat bagi instansi dalam tingkatkan kinerja penjualan, internal auditor pula senantiasa melaksanakan pertimbangan serta cara buat mengestimasi seluruh risiko mungkin dialami oleh instansi kedepan. Semacam resiko atas pertumbuhan teknologi serta kebutuhan mengkonsumsi warga, perihal ini pula sejalan dengan hasil observasi, kemudian pimpinan PT B&K Baja Utama segera dalam memandang resiko yang terdapat semacam memandang terdapatnya mungkin pelanggaran yang terjalin dalam tanggung jawab karyawan. Pengendalian internal serta audit internal mempengaruhi secara simultan sebab komponen pengendalian intern mempengaruhi bagi efektifitas penjualan.<sup>8</sup>

Bersumber pada hasil penelitian terdahulu di atas, penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan kajian, meski mempunyai beberapa

---

<sup>7</sup> Fitria Angraini, “Analisis Pengaruh Auditor Internal Terhadap Peningkatan Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan”, (Jakarta: UIN SYARIF HIDAYATULLAH, 2008), h. 56.

<sup>8</sup> Ratu Agi Anandi Tatiana, “Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Kinerja Penjualan Perusahaan (Studi Pada PT. B&K Baja Utama)”, dalam *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2/ No. 1, Januari 2018, hal. 142.

kemiripan fokus kajian di tema tertentu. Penelitian yang akan dikaji bagi peneliti lebih difokuskan kepada Peran Auditor Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Audit Internal

Audit internal sudah tumbuh dari hanya profesi yang cuma terfokuskan kepada permasalahan teknis akutansi jadi pekerjaan yang mempunyai orientasi membagikan jasa bernilai tambah untuk manajemen. Audit internal ikut serta dalam penunji kebutuhan manajemen, serta staf audit yang sangat efisien meletakkan tujuan manajemen serta organisasi di atas rencana serta kegiatan mereka. Tujuan audit internal disesuaikan dengan tujuan manajemen, sehingga auditor internal itu sendiri terletak dalam posisi buat menciptakan nilai paling tinggi pada hal- hal yang dikira manajemen sangat berarti untuk kesuksesan organisasi.

##### 1. Pengertian Audit Internal

Definisi internal audit menurut IPPF adalah sebagai berikut:

*“Internal auditor is an independent, objective assurance and consulting activity designed add value and improv an organization’s accomplish its objectives by bringing a systematic disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk manajemen, control and Governance process”.*<sup>9</sup>

Dari pengertian diatas bisa dimaksudkan jika audit internal merupakan sesuatu kegiatan evaluasi kegiatan independen, kepercayaan objektif, serta konsultasi yang dirancang buat menaikkan nilai serta

---

<sup>9</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 204.

tingkatkan pembedahan organisasi. Audit internal menolong sesuatu organisasi buat menggapai tujuan sesuatu organisasi tersebut. Melaksanakan pendekatan yang sistematis serta disiplin buat mengevaluasi, meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian internal serta proses tata kelola. Yang diartikan definisi tersebut antara lain:

- a. Independensi dan objektivitas
- b. Melakukan aktivitas *Assurance* dan *Consulting*
- c. Memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional organisasi
- d. Mempunyai pendekatan sistimatis serta terencana guna menolong pencapaian sasaran perusahaan
- e. Dilakukan penilaian kepada manajemen resiko, pengendalian internal serta tata kelolah.<sup>10</sup>

Dari pengertian tersebut bisa ditarik kesimpulan jika internal audit merupakan profesi audit didalam suatu instansi atau kelompok melalui aktifitas independensi, kepercayaan obyektif, serta masukan yang guna menaikan nilai serta menaikan operasional perusahaan, mengantisipasi perusahaan didalam lingkup operasionalnya serta menyesuaikan kepada pergantian strukturisasi perusahaan, prosedur serta teknologi, menetapkan efisien serta efektifnya prosedur aktivitas perusahaan, dan menetapkan keakuratan informasi.

---

<sup>2</sup> Ikatan Bankir Indonesia, "*Memahami Audit Intern Bank*", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 442.

## 2. Tujuan Internal Audit

Dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan, maka sangat diperlukannya audit internal. Tujuan dari pada audit internal itu sendiri ialah untuk membantu para manajemen dan pimpinan dalam tugas dan tanggung jawabnya melalui analisis, evaluasi, saran dan komentar terkait aktivitas yang diperiksa. Dengan adanya audit internal diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka seorang audit internal harus melakukan aktivitas sebagai berikut:

- a. Menelaah serta menilai kebaikan, terpenuhi atau tidaknya penerapan dari sistem pengendalian intern,
- b. Memeriksa ketaatan pada kebijakan, strategi, serta prosedur yang ditetapkan manajemen,
- c. Memeriksa dari kemungkinan dalam penyalahgunaan, kecurangan, pencurian,
- d. Menilai mutu pekerjaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dari pihak manajemen,
- e. Menyarankan perbaikan operasional untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.<sup>11</sup>

Dari aktivitas audit diatas, maka tujuan dari audit internal ialah menelaah, memeriksa, menilai serta memberikan saran terkait segala aktivitas operasional dalam perusahaan.

---

<sup>11</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing: Petunjuk.*, h. 205.

### 3. Fungsi Audit Internal

- a. Membantu direksi melalui penjabaran terkait aktivitas perencanaan, pengerjaan serta kontrol dari kesimpulan audit.
- b. Internal audit berbicara dengan perspektif dan kepentingan panggilan dengan melakukan investigasi dan pemeriksaan dalam bidang uang, pembukuan, tugas dan aktivitas yang berbeda dengan pemeriksaan perbaikan serta data obyektif pada aktivitas yang dieksplorasi ke semua lingkup manajemen.
- c. SKAI wajib dapat mengidentifikasi semua yang mungkin guna memperbaiki serta menaikkan efisiennya penempatan SDM serta dana.

Kepercayaan dewan komisaris kepada SKAI supaya bisa mengerjakan tugasnya dengan independent, maka dewan komisaris harus mengecek dari perencanaan serta proses audit dan kontrol kelanjutan audit untuk evaluasi kelengkapan laporan keuangan, sebab wakil investor ialah dewan komisaris.

Manajemen wajib mendukung seutuhnya terhadap SKAI supaya bebas dalam bekerja secara independen, yaitu pada penetapan metode, , teknis serta audit dalam melakukan pendekatan.<sup>12</sup>

### 4. Independensi dan Objektivitas Auditor Internal

auditor internal harus *independent* ketika melaksanakan auditing serta mengemukakan pendapat dan pemikiran sesuai tugasnya serta audit

---

<sup>12</sup> Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Memahami Audit.*, h. 459.

sesuai standar. Independen begitu penting supaya hasil bermanfaat, optimal dengan terlaksana serta keperluan bank dan masyarakat terjamin. Auditor internal dianggap independen apabila dapat bekerja dengan bebas dan objektif. Faktor agar tercapainya independensi seorang internal audit sebagai berikut:

- a. Dukungan dari manajemen supaya fungsi audit interna memiliki kebebasan bekerja yang independen;
- b. Internal audit bebas dalam menentukan metode, teknik, serta audit dalam melakukan pendekatan;
- c. Laporan komplit, teliti serta tidak berpihak;
- d. Terbebas perselisihan kepentingan dari obyek serta aktivitas yang diperiksa.

Objektivitas merupakan independennya sikap mental yang wajib dijaga dari internal audit saat melaksanakan tugasnya, yaitu terlihat dengan lengkapnya laporan, objektif dan berdasar dari pengamatan yang teliti serta tidak berpihak. pemeliharaan objektivitas dibutuhkan antaranya:

- a. Rotasi penugasan profesi secara berkala pada setiap auditor internal;
- b. pemeriksaan secara teliti dari hasil laporan audit dan prosesnya.<sup>13</sup>

Penjelasan diatas maka seorang audit yang independen harus mandiri serta dipisah dari aktivitas operasional bank. Seorang internal audit disebut mandiri jika bisa melakukan tugasnya dengan bebas serta

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 442-443.

obyektif sehingga bisa mempertimbangkan dengan netral tidak melenceng.

## 5. Peran Internal Audit

Peran dari audit internal sesuai pertumbuhannya dikategorikan menjadi tiga jenis, diantaranya: <sup>14</sup>

### a. *Watchdog*/ Pengawas

Pengawas merupakan peran utama dari seorang internal audit, bertujuan memastikan kedisiplinan kepada hukum, aturan serta kebijakan perusahaan, disebut dengan audit kepatuhan. Fokus dari pemeriksaan ialah dengan adanya kepentingan ataupun menyimpangnya dalam sistim pengendalian intern. Audit kepatuhan mengenali penyimpangan, maka bisa dikoreksi pada sistim pengendalian intern. Rekomendasi dari hasil *Watchdog*/ pengawas yaitu berdampak dalam jangka tidak panjang.

### b. *Consultan*

Seorang internal audit memiliki manfaat selain sebagai pengawas yaitu juga sebagai saran terhadap pengelolaan sumber daya perusahaan yang bisa menolong tugas dari setiap manajer. Konsultan berperan menjadikan seorang internal audit untuk terus menambah pengetahuan mengenai tugas seorang audit ataupun aspek

---

<sup>14</sup> Suginam, “Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud”, dalam *jurnal Owner*, (Medan: Politeknik Ganesha), No, 1/Februari 2017, h.24.

bisnis, maka dari itu bisa meringankan manajemen dalam menyelesaikan permasalahan.

c. *Catalis*

Katalis merupakan sesuatu zat yang memiliki fungsi sebagai pencepat suatu reaksi, tetapi sendirinya tidak tereaksi. Seorang internal audit menjadi katalisator ialah dalam memberi jasa pada manajemen dengan saran memperbaiki serta bisa dikerjakan dalam perkembangan perusahaan, tetapi tidak masuk dalam kegiatan oprasional perusahaan.<sup>15</sup>

## 6. Audit dalam Islam

Audit muncul yaitu setelah adanya lembaga keuangan syari'ah pada tahun 80-an, dimana memerlukan tugas audit sesuai dengan prinsip Islam. Ketika di era Nabi Muhammad SAW & Khulafah rasyidin adanya suatu lembaga dimana fungsinya semacam seorang audit, dimana tujuannya yaitu menolong umat lainnya, pengawasan serta dikerjakan dengan baik. Yacoob (2012) mengatakan peranan audit syari'ah mirip peranan muhtasib di hisbah tradisional dimasa mula keIslaman.<sup>16</sup> Ayat-ayat dalam Alquran yang menafsirkan Islam mengenal fungsi audit yaitu Al-Qur'an Surah Al-Infithar: 10-12.

عَلَيْكُمْ وَإِنْ لَحَافِظِينَ (10) كِرَامًا كَاتِبِينَ (11) يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ (12)

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

<sup>16</sup> Qonita Mardiyah, Sepky Mardian, "Praktik Audit Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia", dalam *Jurnal Akuntabilitas*, Vol. VII/ Nomor. 1, April 2015, h. 3.

Artinya:

*“Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*<sup>17</sup>

## **B. Kinerja Karyawan**

### **1. Pengertian Kinerja Karyawan**

Kinerja ialah suatu efek lanjutan dari kerja sesuatu perusahaan, baik perusahaan berupa yang bergerak dibidang *“profit oriented”* ataupun *“non profit oriented”* yang diciptakan dalam satu waktu periode.<sup>18</sup> Kinerja di suatu perusahaan ialah hasil tercapai maupun tidaknya tujuan perusahaan yang sudah ditentukan. Tujuan perusahaan pastinya tidak terealisasi kalau kinerja karyawannya belum termaksimalkan.

Amstron dan Baron mengatakan bahwa kinerja ialah efek yang dihasilkan dari kerja, dimana memiliki kaitan terhadap tujuan strategi perusahaan, kepuasan pembeli serta berkontribusi dalam ekonomi. Indra Bastian pun mengatakan bahwa kinerja ialah penggambaran tentang

---

<sup>17</sup>QS. Al Infithar: 10-12.

<sup>18</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 226.

jenjang capaian sesuatu aktivitas terhadap mewujudkan tujuan perusahaan.<sup>19</sup>

Dari penjelasan definisi kinerja tersebut, kemudian bisa ditarik kesimpulan kalau kinerja ialah dihasilkan dari pekerjaan individu selama satu periode dalam suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya serta bertanggung jawab.

## **2. Penilaian Kinerja Karyawan**

Kinerja maupun prestasi kerja ialah hasil dari tercapainya karyawan sesuai berlakunya aturan, dalam jenjang waktu yang ditentukan, berkaitan di dalam pekerjaannya dan prilaku serta pelaksanaannya.<sup>20</sup>

Penilaian kinerja ialah salah satu cara untuk mengukur kontribusi dari seorang karyawan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja begitu penting dilakukan agar bisa menetapkan sebesar apa dalam berkontribusi seorang karyawan ataupun kinerja yang dilakukan terhadap bertanggung jawabnya atas menyelesaikan pekerjaannya yang sudah dibebankan padanya. Evaluasi kinerja ialah sesuatu sistim yang dilaksanakan supaya terlihat seproduktif apakah seorang pegawai terhadap bekerja serta bisakah bekerjasama kedalam suatu organisasi,

---

<sup>19</sup> *Ibid.*

<sup>20</sup> Suwatno, Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung: Afabeta, 2016), h. 196.

kemudian didapat hasil yang berguna bagi perusahaan, masyarakat serta pribadinya.

Penilaian kinerja dan evaluasi kinerja memiliki kegunaan yang hampir sama dan dapat digunakan secara bergantian. karyawan dapat tahu sebesar apa kinerja yang dilaksanakan dengan adanya kritik ataupun saran oleh teman sekerja. Pemaparan diatas bisa disimpulkan jika penilaian kinerja mempengaruhi seorang terhadap hubungan melalui tingkah laku serta prilaku.<sup>21</sup>

### 3. Kriteria kinerja

Kriteria kinerja yaitu *dimension* penilaian kinerja seorang karyawan terhadap pemegang pangkat ataupun kedudukan pada suatu kelompok kerja. *Dimension* ialah keinginan terpenuhinya atas tujuan kinerja oleh seorang serta sebuah kelompok kerja agar tercapainya tujuan perusahaan. Kriteria kinerja dibagi kedalam tiga dasar (Schuler and Jackson, 2004):

- a. Kriteria dilihat dari sifat lebih memfokuskan terhadap karakter seorang. Penilaian yang sering dilakukan adalah Loyal, keahlian, komunikasi, dan ketrampilan memimpin. Lebih fokus dengan bagaimana orang itu melakukan, bukan pencapaian maupun gagalnya orang terhadap pekerjaannya.

---

<sup>21</sup> Harsuko Riniwati, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Malang: UB Press, 2016), h. 171.

- b. Kriteria dilihat dari perilaku, lebih memfokuskan tentang bagaimana pelaksanaan pekerjaan.
- c. Kriteria dilihat dari hasil, produktifitas serta daya saing lebih ditekankan. Fokus terhadap pencapaian ataupun prestasi.<sup>22</sup>

Penilaian kinerja berdasarkan hasil kerja yang dihasilkan dibedakan menjadi empat, pertama penilaian kerja berdasarkan output yang digunakan yaitu manajemen berdasarkan sasarannya, kedua penilaian kinerja berdasarkan pada pendekatan standar kerja, ketiga penilaian kerja berdasarkan pendekatan indeks langsung melalui prestasi kerja yang sudah dilakukan, keempat penilaian kerja berdasarkan pada pendekatan standar, hal ini lebih menekankan pada pengujian kinerja. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur kinerja dengan mempertimbangkan dan melihat kriteria secara impersonal obyektif, contohnya dalam produktivitas, absensi dan karyawan yang diterima dan yang mengundurkan diri.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis lapangan (*field research*), jenis penelitian ini merupakan salah satu riset yang bertujuan untuk mempelajari secara intens, terperinci, serta mendalam pada objek tertentu dan menjadikannya kasus untuk dipelajari.<sup>23</sup> Penelitian lapangan ialah proses pencarian informasi atau data pada lokasi yang dijadikan tempat penelitian untuk kebutuhan penulis dalam penelitian. Penelitian bertujuan mengungkap permasalahan yang ada dengan mengkaitkan dengan teori, kemudian disimpulkan.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mempelajari serta menggali informasi terkait peran audit internal terhadap kinerja karyawan di Bank Aman Syariah Sekampung.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan memiliki sifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang tujuannya menggambarkan

---

<sup>23</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1996), h. 32.

<sup>24</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96.

secara sistematis, faktual dari suatu peristiwa yang sedang terjadi.<sup>25</sup> Penelitian yang dilakukan ialah dengan memberikan gambaran yang jelas dengan proses deskripsi sesuai pemeriksaan pada suatu masalah yang ada pada lokasi penelitian, lalu dianalisa dengan teori.<sup>26</sup>

Peneliti bisa mengkaji permasalahan secara objektif dari objek yang diteliti menggunakan data yang dibutuhkan. Sifat penelitian ini ialah memberikan gambaran dan keterangan atas informasi yang didapat dilapangan yang berkaitan dengan “Peran Auditor Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Terhadap PT. BPRS Aman Syariah Sekampung)”.

## **B. Sumber Data**

Sumber informasi atau data pada penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data mengenai “Peran Auditor Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Terhadap PT. BPRS Aman Syariah Sekampung)”. Sumber data penelitian, diantaranya:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber dari data primer adalah informasi yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertanyaan oleh peneliti.<sup>27</sup> Data primer didapat dari wawancara pada karyawan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

---

<sup>25</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), h. 34.

<sup>26</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian.*, h. 96.

<sup>27</sup> Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), h. 39.

Penentuan sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini ialah menggunakan teknik “*purposive sampling*”. *Purposive sampling* merupakan Teknik pemilihan sampel sebagai sumber data melalui pertimbangan tertentu, sebab tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.<sup>28</sup>

Sampel dalam penelitian ini ialah yang merupakan karyawan tetap pada PT. BPRS Syariah sekampung. Dalam memperoleh informasi yang diperlukan tentang peran auditor internal terhadap kinerja karyawan pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, maka peneliti melakukan wawancara kepada *Direktur* (Sugiyanto), *Internal audit* (Dian Puspitasari), *Divisi Bisnis* (Miftahul Fajar), *Account Officer* (Eka wulandari), *Teller* (Nur Helma), *Funding Officer* (Ikhwan Nur Ayyudin), dan *Akutansi* (Ukhtiya Nur Afifah).

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data berbentuk dokumen, yang diharap bisa membantu peneliti untuk mengungkap data yang diperlukan untuk melengkapi data primer. Sumber data yang digunakan meliputi jurnal yang berkenaan dengan audit internal dan kinerja karyawan, diantaranya data sekunder dalam penelitian adalah sejarah bank aman syariah sekampung dan Standar Oprasional Prosedur (SOP) bank serta sumber-sumber tertulis lainnya.

---

<sup>28</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 230.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. *Interview*

*Interview* ialah suatu percakapan atau tanya jawab yang peneliti lakukan dalam mendapatkan informasi dari orang yang di wawancarai. Wawancara ialah suatu proses komunikasi interaksi, dan ditentukannya beberapa faktor dalam hasil dari wawancara yang berinteraksi serta mempengaruhi laju informasi. Beberapa faktor diantaranya ialah pewawancara, responden, isi pertanyaan atau topik riset, situasi wawancara. Wawancara yang dilakukan ialah bebas terpimpin, yaitu untuk membatasi agar bahasan tidak keluar topik dari masalah yang diteliti.<sup>29</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti telah menyiapkan sebuah pertanyaan yang sudah disusun dalam APD yang akan ditanyakan kepada terwawancara atau responden, yaitu kepada *Direktur* (Sugiyanto), *Internal audit* (Dian Puspitasari), *Divisi Bisnis* (Miftahul Fajar), *Account Officer* (Eka wulandari), *Teller* (Nur Helma), *Funding Officer* (Ikhwan Nur Ayyudin), dan *Akutansi* (Ukhtiya Nur Afifah).

### 2. **Dokumentasi**

Secara garis besar fakta dan data adalah disimpan dalam bentuk dokumentasi. Bentuk data dokumentasi berbentuk laporan, foto, klipping, website dan lain-lain.<sup>30</sup> Maka peneliti meminta data berupa

---

<sup>29</sup> Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayan Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 96-97.

<sup>30</sup> Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, h. 102.

dokumen-dokumen guna memperoleh data bank, serta izin mengambil foto yang berkaitan mengenai peran audit internal terhadap kinerja karyawan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses dalam mencari serta menyusun informasi ataupun data yang dihasilkan dari wawancara, catatan, serta dokumentasi melalui pengelompokan data, lalu membuat kesimpulan sehingga mudah diinterpretasikan.<sup>31</sup> Deskriptif kualitatif merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam mengelola data hasil wawancara serta dokumen dari PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

Metode deskriptif kualitatif diawali melalui pengumpulan data, menganalisis data kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif yang dilakukan peneliti yaitu dengan survey dan analisis dokumen.<sup>32</sup> Data berupa dokumen digunakan untuk menunjang hasil yang diperoleh dari wawancara.

---

<sup>31</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian.*, h. 162.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 20-21.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya PT BPRS Aman Syariah Lampung**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia didorong oleh 4 (empat) alasan utama yaitu : pertama adanya kehendak sebagian masyarakat untuk melaksanakan transaksi perbankan atau kegiatan ekonomi secara umum yang sejalan dengan nilai dan prinsip syariah, khususnya bebas riba sesuai dengan fatwa MUI, dan yang kedua adanya keunggulan system operasional dan produk perbankan syariah yang antara lain mengutamakan pentingnya moralitas, keadilan dan transparansi dalam kegiatan operasional perbankan syariah. Ketiga adanya Pengawasan dan Pembinaan dari Bank Indonesia sehingga kelangsungan Perbankan Syariah tetap terjaga. Keempat adanya Lembaga Penjamin Simpanan.<sup>33</sup>

Keempat alasan tersebut berlaku pula di wilayah Kabupaten Lampung Timur, maka beberapa tokoh praktisi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (BMT) di Sekampung bercita-cita mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan nama PT. BPRS Aman Syariah. Di mana BPRS sebagai Community bank yaitu bank yang fokus melayani

---

<sup>33</sup> Dokumentasi Profil PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, Dikutip pada tanggal 28 April 2021.

masyarakat di wilayah cakupannya layanannya, dengan menerapkan strategi bersaing yang memanfaatkan potensi muatan lokal (local content) dengan berbagai dimensi. Maka Pendirian PT.BPRS Aman Syariah dengan dengan potensi muatan lokal yaitu Permodalan, Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana, Pengurus, Pegawai adalah berasal dari masyarakat Lampung Timur khususnya yang berdomisili di Kecamatan Sekampung.<sup>34</sup>

Dengan berlandaskan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan PBI No.11/23/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta SE BI No. 11/34/DPbS tanggal 23 Desember 2009 perihal Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur direncanakan mendirikan PT. BPRS AMAN SYARIAH sebagai community bank dan sesuai dengan PBI No.11/23/PBI/2009 BPRS hanya dapat didirikan dengan izin Bank Indonesia yaitu izin prinsip dan izin usaha. Untuk izin prinsip salah satunya adanya studi kelayakan mengenai peluang pasar dan potensi ekonomi.<sup>35</sup>

PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2012 oleh 17 orang calon pemegang saham PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Mendapatkan badan hukum PT berdasarkan Akta Pendirian PT BPRS

---

<sup>34</sup> Dokumentasi Profil PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, Dikutip pada tanggal 28 April 2021.

<sup>35</sup> *Ibid.*,

Aman Syariah Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Pebruari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, Sarjana Hukum dan pengesahan Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Menkumham) Nomor : AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Pebruari 2014 serta Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-2/PB.1/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian PT BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 Januari 2014 dan Mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-237/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Usaha pada tanggal 30 Desember 2014. Dalam operasioanalnya PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur dikelola oleh Direksi dan jajaran karyawan dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Hasil pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris serta pengawasan secara syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>36</sup>

PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas ( PT ) dan BPRS merupakan singakatan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama dari badan usaha tersebut. PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola syariah.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid.*,

<sup>37</sup> *Ibid.*,

## 2. Visi dan Misi PT BPRS Aman Syariah Lampung

Tujuan Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah Lampung Timur dan sekitarnya melalui :

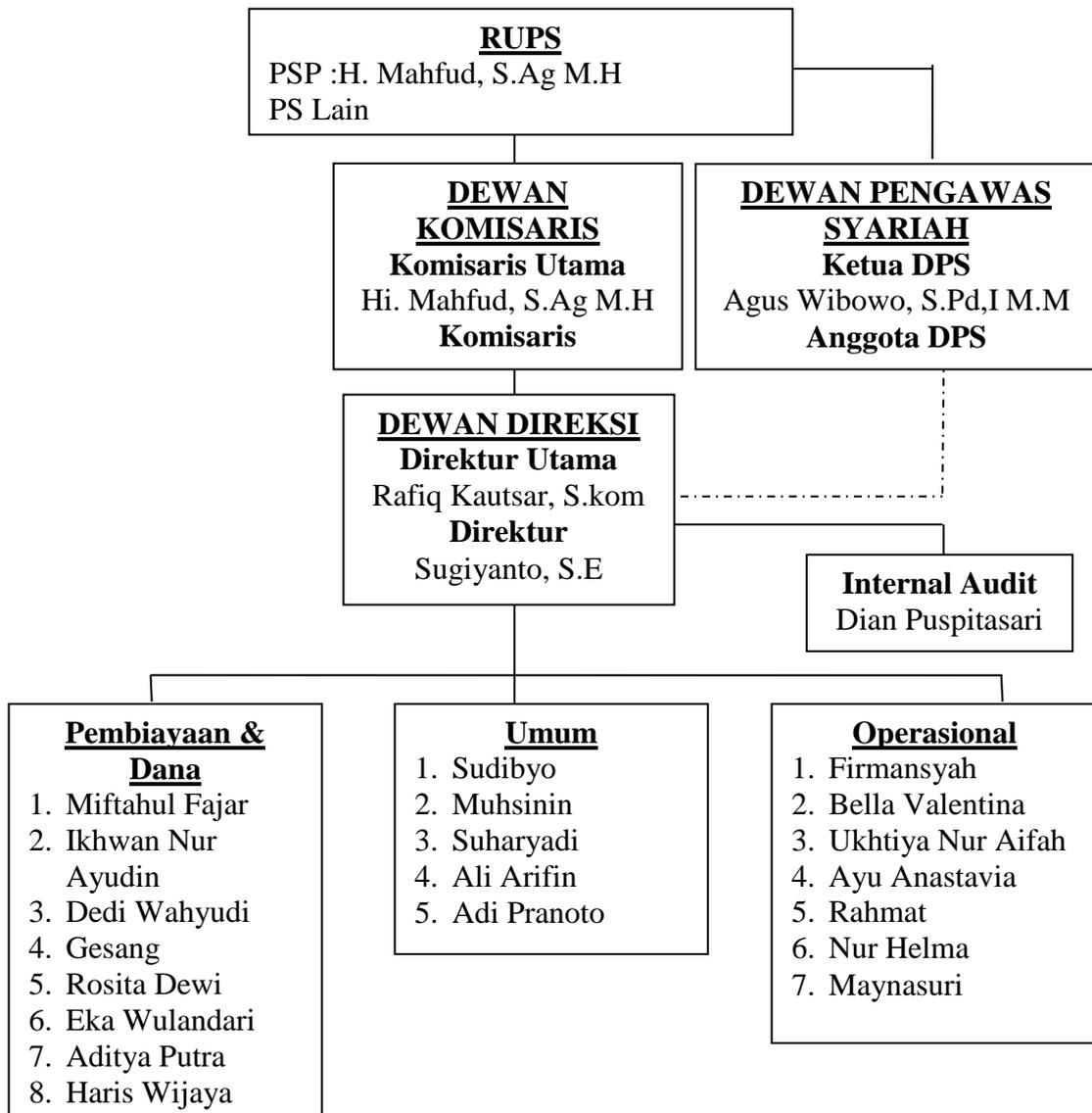
- a. Pemberian pelayanan jasa perbankan bagi pengusaha kecil di pedesaan yang mudah, aman, Islami dengan prinsip bank yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Membuka dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat.
- c. Berpartisipasi dalam upaya memberantas para pelepas uang (rentenir).
- d. Terciptanya ukhuwah Islamiyah yang semakin berkualitas baik antara nasabah dengan BPR Syariah sebagai pelaksana amaliah, maupun di antara nasabah BPR Syariah.
- e. Mendidik masyarakat untuk selalu memikirkan masa depan dan tidak hanya menguntungkan kepada nasib, namun lebih menekankan kepada usaha.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.*,

### 3. Struktur Organisasi PT BPRS Aman Syariah

**SUSUNAN ORGANISASI  
PT BPRS AMAN SYARIAH  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR 2019<sup>39</sup>**



<sup>39</sup> Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, *Struktur Organisasi*, Dikutip pada tanggal 28 April 2021.

Bagan struktur organisasi PT BPRS Aman Syariah di atas dapat diketahui bahwa struktur organisasi tertinggi PT BPRS Aman Syariah adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang membawahi Dewan Komisaris H. Mahfud, S.Ag,MH dan H. Suwitarjo, S.Pd.I. Dewan Direksi Tonny Utomo dan Sugiyanto dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) H. Agus Wibowo, S.Pd.I, M.M dan H. Mohamad Taufik Hidayat, M.Si. Dalam pengelolaannya Dewan Direksi membawahi Bagian Operasional, Bagian Umum dan SDM serta Bagian Marketing Penyaluran dan Pendanaan, selain itu membawahi Internal Audit.<sup>40</sup>

#### **4. Produk dan Jasa PT BPRS Aman Syariah**

Aspek ini merupakan jenis-jenis produk yang akan diperkenalkan kepada masyarakat pengguna jasa PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur.<sup>41</sup>

##### a) Produk Funding di BPRS Aman Syariah

- 1) Tabungan Wadiah
- 2) Tabungan Mudharabah
- 3) Deposito Mudharabah

##### b) Produk Financing di BPRS Aman Syariah

- 1) Murabahah
- 2) Mudharabah

---

<sup>40</sup> Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, *Struktur Organisasi*, Dikutip pada tanggal 28 April 2021.

<sup>41</sup> Brosur produk PT BPRS Aman Syariah Sekampung, Dikutip pada tanggal 28 April 2021.

- 3) Musyarakah
- 4) Al – Ijarah
- 5) Hiwalah<sup>42</sup>

Berdasarkan paparan pruduk diatas , maka bisa disimpulkan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung mempunyai tiga produk Funding: tabungan wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah. Sedangkan untuk produk Financing mempunyai lima produk, yaitu: murabahah, mudharabah, musyarakah, al – ijarah, dan hiwalah.

#### **B. Peran Audit Internal pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung**

Audit internal merupakan sesuatu kegiatan evaluasi kegiatan independen, kepercayaan objektif, serta konsultasi yang dirancang buat menaikkan nilai serta tingkatkan pembedahan organisasi. Audit internal menolong sesuatu organisasi buat menggapai tujuan sesuatu organisasi tersebut. Melaksanakan pendekatan yang sistematis serta disiplin buat mengevaluasi, meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian internal serta proses tata kelola.<sup>43</sup>

Peneliti melakukan wawancara terkait dengan peran serta fungsi auditor internal di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Brosur produk PT BPRS Aman Syariah Sekampung, Dikutip pada tanggal 28 April 2021.

<sup>43</sup> Ikatan Bankir Indonesia, “*Memahami Audit Intern Bank*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 442.

### 1. *Watchdog*/ Pengawas

Pengawas merupakan peran utama dari seorang internal audit, bertujuan memastikan kedisiplinan kepada hukum, aturan serta kebijakan perusahaan, disebut dengan audit kepatuhan. Fokus dari pemeriksaan ialah dengan adanya kepentingan ataupun menyimpangnya dalam sistim pengendalian intern. Audit kepatuhan mengenali penyimpangan, maka bisa dikoreksi pada sistim pengendalian intern. Rekomendasi dari hasil *Watchdog*/ pengawas yaitu berdampak dalam jangka tidak panjang.<sup>44</sup>

Menurut Bapak Sugiyanto selaku menjabat sebagai direktur Bank Aman Syariah Sekampung, beliau mengatakan bahwa auditor internal dalam perusahaan dinilai mempunyai peran yang sangat penting, adanya auditor internal dapat membantu para direksi dalam mengawasi aktivitas perusahaan termasuk aktivitas kerja karyawan.<sup>45</sup> Dalam meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dari beberapa faktor, seperti adanya *planing*, *organizing* atau penempatan kerja karyawan yang tepat, *motivasi* serta adanya intensif bagi karyawan yang mencapai target, dan adanya *punishment* bagi karyawan yang tidak sesuai dengan Standar

---

<sup>44</sup> Suginam, “Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud”, dalam *jurnal Owner*, (Medan: Politeknik Ganesha), No, 1/Februari 2017, h.24.

<sup>45</sup> Sugiyanto, Direktur BPRS Aman Syariah Sekampung, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 April 2021 Pukul 08.30.

Operasional perusahaan sehingga diperlukanya suatu pengawasan yaitu *auditor internal*.<sup>46</sup>

*Auditor Internal* dinilai sangat penting bagi perusahaan untuk mengawasi sistim operasi perusahaan. Tidak hanya mengawasi tetapi juga sebagai media konsultasi bagi perusahaan maupun karyawan, sehingga dengan adanya audit internal diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta kinerja karyawan menjadi lebih baik lagi.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Dian Puspita selaku auditor internal di Bank Aman Syariah Sekampung, beliau mengatakan bahwa dalam proses audit yang dilakukan ialah bersifat independent. Pengawasan kinerja karyawan ialah tugas dan tanggung jawab dari bagian audit internal yaitu untuk selalu mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan. Pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian audit internal yaitu dibagi menjadi dua, yang pertama dilakukan pemeriksaan secara berkala (waktu yang ditentukan) biasanya dilakukan setahun dua kali setiap 6 bulan sekali, kedua pemeriksaan dilakukan secara mendadak yaitu dimana setiap hari dilakukan pengawasan pada hasil kinerja karyawan, apakah sudah sesuai dengan prosedur, apakah sudah mencapai target ataupun terjadi penyimpangan tidak yang terangkum dalam rapor kerja karyawan. Mekanisme pelaksanaan audit internal yang dilakukan yaitu yang pertama perencanaan jadwal audit, yang kedua perencanaan

---

<sup>46</sup> Sugiyanto, Direktur BPRS Aman Syariah Sekampung, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 April 2021 Pukul 08.30.

proses audit, ketiga proses auditing, keempat pelaporan hasil audit, dan yang terakhir tindak lanjut terhadap masalah ataupun perbaikan.<sup>47</sup>

Pengawasan dibantu bagian masing – masing kepala bagian yaitu dengan meminta laporan kerja hari ini kemudian dievaluasi dan dimasukkan dalam rapor kinerja karyawan. Ibu Eka selaku *account officer* juga berpendapat bahwa dalam pengawasan rutin yang dilakukan setiap hari meliputi dari absen pagi sampai absen sore setelah selesai jam operasional yang demikian masuk penilaian dalam rapor kinerja karyawan.<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Fajar selaku Devisi Pembiayaan dan Dana, mengatakan bahwa keberadaan audit internal dalam perusahaan perbankan sangat dibutuhkan yaitu untuk mengawasi semua aktivitas yang ada di dalam bank termasuk aktivitas kerja karyawan agar tidak menyimpang, dengan diawasi maka kita akan berkerja sungguh -sungguh dalam menjalankan tugas yang diberikan dan berusaha mematuhi prusedur yang ada.<sup>49</sup>

Dalam pemaparan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengawasan yang dilakukan mulai dari kedisiplinan sampai

---

<sup>47</sup> Dian Puspitasari, Auditor Internal BPRS Aman Syariah Sekampung, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 April 2021 Pukul 08.30.

<sup>48</sup> Eka Wulandari, Bagian *Account Officer* BPRS Aman Syariah Ssekampung, Dikutip pada tanggal 20 Mei 2021 Pukul 15.30.

<sup>49</sup> Miftahul Fajar, Bagian Pembiayaan dan Dana BPRS Aman Syariah Sekampung, Dikutip pada tanggal 20 Mei 2021 Pukul 08.30.

semua aktivitas operasional dalam perusahaan, mengawasi kinerja karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan.

## 2. Penilaian

Penilaian kinerja ialah salah satu cara untuk mengukur kontribusi dari seorang karyawan dalam perusahaan.<sup>50</sup>

Penilaian terhadap kinerja karyawan yang dilakukan kemudian di masukan dalam rapor kinerja karyawan dan kemudian disampaikan kepada setiap karyawan setiap bulannya, rapor karyawan sebagai pertimbangan atas pemberian terhadap promosi jabatan, *reward*, dan *punishmen*. Beberapa aspek penilaian dalam rapor karyawan, ialah:

### a) Kedisiplinan

Penilaian kinerja karyawan dilihat dari kedisiplinan karyawan, seperti absen pagi sebelum jam operasional dimulai dan absen sore setelah operasional selesai, kerapihan setiap karyawan meliputi penampilan dan ketaatan terhadap aturan bank, ketepatan atas waktu dalam menjalankan tugas serta tidak melebihi batas target waktu.<sup>51</sup> Kedisiplinan karyawan dinilai dari ketaatan karyawan terhadap peraturan perusahaan sesuai SOP yang berlaku, sebagai contoh absensi karyawan, dalam kedisiplinan dinilai sudah cukup baik yang bisa dilihat dari jarang sekali karyawan yang datang

---

<sup>50</sup>Suwatno, Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung: Afabeta, 2016), h. 196.

<sup>51</sup> Ukhtiya Nur Afifah, Bagian *Akutasi* BPRS Aman Syariah Sekampung, Wawancara, Pada tanggal 20 Mei 2021 Pukul 1530.

terlambat masuk kerja walaupun kadang ada juga yang terlambat masuk yang dikarenakan ada kendala diperjalanan namun yang mungkin terjadi satu atau dua kali dalam sebulan dan masih bisa dimaklumi.

b) Profesionalitas

Penilaian profesionalitas karyawan mencakup dari hasil kerja yang telah diberikan sesuai pengarahannya dan prosedur yang diberikan atau tidak, efektif serta efisien dalam melaksanakan tugas dilihat dari cara menjalankan tugas yang diberikan dengan cepat serta sesuai dengan apa yang diinginkan, dan menilai dari seberapa besar atas kontribusi yang dilakukan bagi perusahaan terhadap pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>52</sup>

c) Attitude

Sikap yang dimiliki oleh setiap karyawan, seperti sikap sopan dan santun karyawan, dapat bekerjasama dalam sebuah tim, serta mematuhi semua peraturan ketetapan bank dan melaksanakan tanggung jawabnya sesuai SOP di BPRS Aman Syariah Sekampung.<sup>53</sup>

Penilaian dilakukan untuk mengetahui hasil kinerja karyawan, jika ada kinerja karyawan yang kurang sesuai maka kemudian

---

<sup>52</sup> Dian Puspitasari, *Auditor Internal* BPRS Aman Syariah Sekampung, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 April 2021 Pukul 08.30.

<sup>53</sup> Nur Helma, *Bagian Teller* BPRS Aman Syariah Sekampung, *Wawancara*, Pada Tanggal 20 Mei 2021 Pukul 15.30.

dipertimbangkan untuk dilakukan *rolling* kerja yang diharapkan sesuai dengan keahlian ataupun skil yang dimiliki karyawan, dalam hal ini bertujuan agar *organizing* penempatan tugas karyawan sesuai dengan keahlian dan skil yang dimiliki karyawan yang bertujuan meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik lagi agar tercapai tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>54</sup>

Dalam pemaparan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya penilaian pada kinerja karyawan akan dirangkum dalam rapor kerja karyawan. Aspek yang dinilai dalam rapor kerja karyawan secara garis besar meliputi kedisiplinan, *profesionalitas*, dan *attitute* yang dimiliki karyawan.

### 3. *Consultan*

Seorang *Internal Audit* memiliki manfaat selain sebagai pengawas yaitu juga sebagai saran terhadap pengelolaan sumber daya perusahaan yang bisa menolong tugas dari setiap manajer. Konsultan berperan menjadikan seorang internal audit untuk terus menambah pengetahuan mengenai tugas seorang audit ataupun aspek bisnis, maka dari itu bisa meringankan manajemen dalam menyelesaikan permasalahan.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiyanto, Direktur BPRS Aman Syariah Sekampung, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 April 2021 Pukul 08.30.

<sup>55</sup> Suginam, “*Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud*”, dalam *jurnal Owner*, (Medan: Politeknik Ganesha), No, 1/Februari 2017, h.24.

*Audit Internal* selain mengawasi dan menilai terhadap tugas yang diberikan serta meminta laporan mengenai tugas yang diberikan juga sebagai media konsultasi bagi karyawan apakah ada kendala dalam mengerjakan tugas yang bertujuan menjaga ketaatan pada kebijakan, rencana, prosedur serta aturan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan bisa dicapai. Dengan demikian dapat membuat para karyawan meningkatkan kinerja mereka masing - masing.<sup>56</sup>

Dari pemaparan wawancara diatas terkait tugas serta fungsi *Audit Internal* yaitu mengawasi, melakukan penilaian, serta sebagai media *consultasi* bagi karyawan yang tentunya dengan adanya *Audit Internal* memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan dan sangat membantu pimpinan dalam mengawasi serta pemeriksaan pada segala aktivitas di dalam perusahaan.

*Audit Internal* di PT. BPRS Aman Syariah baru ada di tahun 2019 yang sebelumnya hanya ada *Audit Eksternal* saja, dan jika dilihat dari data nasabah di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung pada tahun 2019 mencapai 5.514 orang yang meningkat dari tahun sebelumnya di tahun 2018 nasabah sebanyak 4.905 orang. Pengawasan serta arahan yang dilakukan oleh *Auditor Internal* memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan.

---

<sup>56</sup> Ikhwani Nur Ayyudin, Bagian Pembiayaan dan Dana BPRS Aman Syariah Sekampung, Dikutip pada tanggal 20 Mei 2021 Pukul 15.30.

### C. Kinerja Karyawan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

Kinerja Karyawan ialah hasil dari tercapainya pekerjaan karyawan sesuai berlakunya aturan, dalam jenjang waktu yang ditentukan, berkaitan di dalam pekerjaannya dan prilaku serta pelaksanaannya.<sup>57</sup>

Dalam penilaian kinerja karyawan berfungsi untuk membuat keputusan terkait promosi jabatan, mutasi, kompensasi (*reward*) dan pengadaan program pelatihan untuk menunjang karir karyawan. dalam penilaian kinerja kemudian dirangkum dalam rapor karyawan, sehingga karyawan mendapatkan timbal balik atas hasil kerjanya di perusahaan.<sup>58</sup>

Adapun kriteria dalam penilaian kinerja karyawan yaitu:

1. Kriteria dilihat dari sifat lebih memfokuskan terhadap karakter seorang.

Penilaian yang sering dilakukan adalah Loyal, keahlian, komunikasi,<sup>59</sup>

Loyalitas karyawan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dinilai sudah cukup baik dilihat dari tidak adanya kasus yang menyimpang dari karyawan serta taat sesuai SOP yang berlaku.

Keahlian karyawan dinilai sudah cukup dalam penempatan tugas yang diberikan sesuai dengan keahlian karyawan serta karyawan sudah cukup baik dalam melaksanakan tugas yang diberikan, dilihat dari bagian

---

<sup>57</sup>Suwatno, Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung: Afabeta, 2016), h. 196.

<sup>58</sup> Dian Puspitasari, *Auditor Internal BPRS Aman Syariah Sekampung, Wawancara*, Pada Tanggal 28 April 2021 Pukul 08.30.

<sup>59</sup> Harsuko Riniwati, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Malang: UB Press, 2016), h. 171.

Karyawan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung memiliki komunikasi yang baik dalam perusahaan serta mampu bekerjasama dengan baik dalam sebuah tim dan melayani nasabah dengan baik.

2. Kriteria dilihat dari perilaku, lebih memfokuskan tentang bagaimana pelaksanaan pekerjaan.<sup>60</sup>

Kinerja karyawan dinilai sudah cukup baik dilihat dari efektivitas karyawan dalam melakukan tugasnya sudah baik dan mematuhi prosedur serta sesuai pengarahan yang diberikan, hal ini membuktikan dengan dilakukannya pengawasan rutin secara langsung pada para karyawan serta dibantu oleh bagian masing – masing Kabag di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung. Efisiensi kerja karyawan dilihat dari cepat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, hemat dengan biaya sekecil – kecilnya tanpa ada pemborosan dalam bidang pekerjaan, dan tepat sesuai sasaran yang ditentukan dan tidak mengalami hambatan dalam melaksanakan tugas.

Ibu Dian Puspitasari selaku *Auditor Internal* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung mengungkapkan efisiensi kerja karyawan perlu ditingkatkan lagi khususnya dalam aspek ketepatan waktu, dilihat dari bagian *funding* dan *landing* yang mempunyai hambatan dari faktor eksternal yaitu nasabah yang terlambat setor dana atas pembiayaan yang tidak tepat waktu dan dipengaruhi oleh faktor eksternal, dimana adanya *Covid* di akhir 2019 berdampak pada nasabah di tahun 2020 yang

---

<sup>60</sup> *Ibid.*,

mengalami penurunan yaitu 3.626 orang dibanding tahun sebelumnya 2019 mencapai 5.514 orang.<sup>61</sup>

PT. BPRS Aman Syariah Sekampung memiliki kualitas ataupun hasil yang sudah baik pada bagian *frontliner* dengan hasil laporan yang diminta terlihat rapih dan sesuai, jarang menerima keluhan dari nasabah serta melayani nasabah sesuai dengan SOP.

3. Kriteria dilihat dari hasil, produktifitas serta daya saing lebih ditekankan. Fokus terhadap pencapaian ataupun prestasi.<sup>62</sup>

Produktivitas kinerja karyawan dinilai dari segi semangat kerja dan hasil kerja yang dilakukan karyawan dari jumlah ataupun frekuensi diatas standar yang ditetapkan, dan seberapa besar dalam berkontribusi dengan semaksimal mungkin kepada perusahaan.

Ibu Dian Puspitasari selaku Auditor Internal di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung menilai produktivitas kinerja karyawan perlu ditingkatkan lagi sebab belum mencapai sasaran yang ditetapkan, khususnya bagian funding yang belum mencapai target yang sesuai dengan yang direncanakan, seperti contoh dalam satu bulan target pada bagian funding yaitu mendapatkan 10 nasabah sedangkan pencapaiannya hanya sekitar 6 hingga 8 nasabah sehingga perlu ditingkatkan lagi.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Dian Puspitasari, *Auditor Internal* BPRS Aman Syariah Sekampung, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 April 2021 Pukul 08.30.

<sup>62</sup> Harsuko Riniwati, *Manajemen Sumberdaya*, h. 171.

<sup>63</sup> Dian Puspitasari, *Auditor Internal* BPRS Aman Syariah Sekampung, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 April 2021 Pukul 08.30.

Dilihat dari data nasabah di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung pada tahun 2019 mencapai 5.514 orang yang meningkat dari tahun sebelumnya di tahun 2018 sebanyak 4.905 orang akan tetapi mengalami penurunan di tahun 2020 nasabah sebanyak 3.626 orang, dan tidak dipungkiri dipengaruhi juga oleh faktor eksternal dimana adanya *Covid* di akhir tahun 2019 berdampak di tahun 2020.

Ibu Dian Puspitasari selaku Auditor Internal mengatakan secara keseluruhan mengenai kinerja karyawan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dilihat dari penilaian dalam rapor karyawan yang meliputi kedisiplinan, *profesionalitas* dan *attitude* yaitu sebesar 78% yang dimana mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar 70%, walaupun demikian namun belum mencapai target yang diharapkan perusahaan yaitu sebesar 85%, sehingga diperlukan peningkatan lagi terhadap kinerja karyawan.<sup>64</sup>

#### **D. Peran Auditor Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung**

Karyawan dalam suatu perusahaan merupakan aset yang sangat penting dan berharga, sebab kinerja karyawan sangat mempengaruhi keberhasilan atau tidaknya dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Peran auditor internal sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. *Auditing* tentunya akan berpengaruh terhadap pola pikir para

---

<sup>64</sup> Dian Puspitasari, *Auditor Internal* BPRS Aman Syariah Sekampung, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 April 2021 Pukul 08.30.

karyawan yang akan selalu bersemangat meningkatkan kinerja dan mentaati aturan yang berlaku didalam menjalankan tugas yang diberikan oleh perusahaan, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan produktivitas serta profitabilitas bagi PT. Bank Aman Syariah Sekampung.

*Audit Internal* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dalam menjalankan peran dilihat dari tugas serta fungsinya sebagai seorang auditor mulai dari pengawasan (*watchdog*) dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan dengan mengawasi kinerja karyawan, meminta laporan kegiatan setiap harinya dalam rapor kerja untuk diperiksa memastikan semuanya berjalan sesuai dengan prosedur dan tujuan dari perusahaan.

Penilaian yang dilakukan Audit Internal terhadap kinerja karyawan pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung melalui beberapa aspek yang secara garis besar yaitu kedisiplinan karyawan, profesionalitas, attitude yang semuanya kemudian dirangkum dalam rapor karyawan. Rapor karyawan bertujuan sebagai pemberian promosi jabatan, intensif, serta punishment pada karyawan, dengan itu karyawan mendapatkan *feedback* atau timbal balik atas pekerjaan yang dikerjakanya yang juga sebagai tolak ukur kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

Sebagai *Consultan, Auditor Internal* sebagai media konsultasi bagi karyawan yang ada kendala dalam mengerjakan tugas yang bertujuan menjaga ketaatan pada kebijakan, rencana, prosedur serta aturan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan bisa dicapai. Dengan demikian dapat membuat para karyawan meningkatkan kinerja mereka masing - masing

Berdasarkan penelitian diatas bisa disimpulkan bahwasanya *Auditor Internal* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sudah berupaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui kinerja karyawan, yaitu dalam melakukan pengawasan dan penilaian terhadap kinerja karyawan serta sebagai *Consultan* bagi karyawan jika ada kendala dalam menjalankan tugas yang diberikan yang agar para karyawan bersemangat dalam mengerjakan tugasnya dan mengerahkan potensi yang dimiliki bagi perusahaan untuk mencapainya suatu visi dan misi perusahaan serta taat terhadap prosedur yang ada.

Kinerja karyawan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dilihat dari penilaian dalam rapor karyawan yang meliputi kedisiplinan, *profesionalitas* dan *attitude* yaitu dinilai sudah cukup bagus dilihat dari presentase keseluruhan sebesar 78% yang dimana mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya yang sebesar 70% akan tetapi walaupun mengalami peningkatan namun belum mencapai target yang diharapkan perusahaan yaitu sebesar 85%, terutama dalam efisiensi dan produktifitas yang menunjukkan masih belum tercapai target yang diharapkan perusahaan dan perlu jadi perhatian khusus untuk upaya peningkatan kinerja karyawan.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai seorang *Auditor Internal* pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung meliputi pengawasan serta penilaian yang dilakukan sudah cukup baik, akan tetapi ada beberapa karyawan yang mengatakan kurangnya ketegasan kepada karyawan berdampak juga rasa tanggung jawabnya karyawan pada tugas yang

diberikan, kemudian dengan adanya *rolling* kerja beberapa karyawan beranggapan kurang nyaman sebab karyawan harus menyesuaikan lagi serta mempelajari tugas baru yang diberikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peran Audit Internal sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya sebagai Auditor Internal dan tanggung jawabnya pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung bahwasanya seorang Audit Internal sudah berusaha melaksanakan peran serta fungsinya yang berupaya untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan dilakukannya pengawasan (*Watcdog*), dan penilaian terhadap kinerja karyawan serta sebagai *Consultan* bagi karyawan jika ada kendala dalam menjalankan tugas yang diberikan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung. Kinerja karyawan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dilihat dari rapor karyawan terlihat mengalami peningkatan yang cukup bagus yaitu sebesar 78% yang dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 70%, meskipun kinerja karyawan mengalami peningkatan akan tetapi target yang diharapkan belum tercapai yaitu sebesar 85% ditekankan pada segi efisiensi serta produktivitas karyawan yang masih belum mencapai target yang diharapkan sehingga perlunya perhatian khusus didalam upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan yang diharapkan dapat mencapai target yang ditentukan perusahaan.

Dilihat dari penelitian yang dilakukan adanya beberapa karyawan yang mengatakan bahwasanya dengan adanya *rolling* kerja mereka

beranggapan kurang nyaman sebab karyawan harus menyesuaikan lagi serta mempelajari tugas baru yang diberikan.

## **B. Saran**

1. Auditor Internal diharapkan dapat meningkatkan peran dan tanggung jawabnya dalam mengawasi kinerja karyawan pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.
2. Memberikan pengarahan dan sebagai media konsultasi yang baik bagi karyawan.
3. Agar lebih meningkatkan profesionalitas dan tanggung jawab karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Ajeng Retno Kusumawati, *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan di Bank Muamalat Indonesia Cabang Ciledug*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Anggraini Fitria, “*Analisis Pengaruh Auditor Internal Terhadap Peningkatan Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan*”, Jakarta: UIN SYARIF HIDAYATULLAH, 2008.
- Dedy Kusmayadi, “*Determinasi Audit Internal Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Serta Implementasinya Pada Kinerja Bank*”, *Jurnal Keuangan & Perbankan*, UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA, Vol. 16/No. 1/ Januari 2012.
- Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian: Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayan Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Memahami Audit Intern Bank*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi (Edisi Revisi)*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, Bandung: CV Mandar Maju, 1996.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.
- Qonita Mardiyah, Sepky Mardian, “*Praktik Audit Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia*”, *AKUNTABILITAS*, Vol. VII/ No. 01, April 2015.
- QS. Al Infithar: 10-12.
- Ratu Agi Anandi Tatiana, “*Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Kinerja Penjualan Perusahaan (Studi Pada PT. B&K Baja*

*Utama)*”, *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 02/ No. 01, Januari 2018.

Riniwati Harsuko, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Malang: UB Press, 2016.

Suginam, “*Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Froud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia)*”, *Riset & Jurnal Akuntansi*, MEDAN, POLITEKNIK GANESHA MEDAN, Vol. 1/ No. 1/ Februari 2017.

Suginam, “*Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud*” dalam *Owner*, Medan: POLITEKNIK GANESA, No, 1/Februari 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suryabata Sumadi, *Metodologi Penelitian Edisi 2*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Suwanto, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suwatno, Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2016.

## **OUTLINE SKRIPSI**

### **PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

#### **(STUDI KASUS BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Audit Internal**

1. Pengertian Audit Internal
2. Tujuan Audit Internal
3. Fungsi Audit Internal
4. Independensi dan Objektivitas Auditor Internal
5. Peran Audit Internal
6. Audit Internal Dalam Pandangan Islam

### **B. Kinerja Karyawan**

1. Pengertian Kinerja Karyawan
2. Penilaian Kinerja Karyawan
3. Kriteria Kinerja

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

### **B. Sumber Data**

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **D. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

1. Sejarah PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
2. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

B. Peran audit internal terhadap kinerja karyawan pada PT. BPRS Aman  
Syariah Sekampung

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 15 Februari 2021  
Mahasiswi Ybs.



**Lutfi Afrizal**  
NPM 141266810

Dosen Pembimbing I



**Nurhidayati, M. H**  
NIP. 197611092009122001

Dosen Pembimbing II



**Era Yudistira, M. Ak.**  
NIP. 199010032015032010

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN**  
**(STUDI KASUS BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG)**

A. Wawancara

1. Direktur Bank Aman Syariah Sekampung

- Bagaimana pengorganisasian di BPRS Aman Syariah Sekampung?
- Bagaimana pengawasan yang dilakukan terhadap kinerja karyawan?
- Bagaimana penilaian yang dilakukan terhadap kinerja karyawan?
- Bagaimana peran audit internal bagi Bank Aman Syariah Sekampung?
- Apakah audit internal dapat meningkatkan kinerja karyawan?
- Bagaimana kinerja karyawan bank Aman Syariah Sekampung?
- Apa saja upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja karyawan?

2. Auditor Internal

- Apakah pengorganisasian yang diterapkan kepada karyawan sudah sesuai dengan tugasnya?
- Bagaimana pengawasan yang anda lakukan terhadap kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya?
- Bagaimana penilaian yang anda lakukan terhadap kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya?
- Bagaimana mekanisme pelaksanaan audit internal pada Bank Aman Syariah Sekampung?

- Bagaimana peran audit internal bagi Bank Aman Syariah Sekampung?
- Apakah audit internal dapat mempengaruhi kinerja karyawan?
- Bagaimana kinerja karyawan bank Aman Syariah Sekampung?
- Apa saja yang di audit pada Bank Aman Syariah Sekampung?
- Apa saja upaya yang dilakukan auditor internal dalam meningkatkan kinerja karyawan?

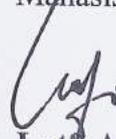
### 3. Karyawan

- Bagaimana pengorganisasian dalam penempatan tugas karyawan?
- Bagaimana pengawasan yang dilakukan kepada karyawan?
- Bagaimana tentang penilaian yang dilakukan kepada karyawan?
- Bagaimana pandangan Anda tentang audit internal?
- Bagaimana peran audit internal terhadap pekerjaan anda?
- Apakah bank mengadakan pelatihan terhadap karyawan?

### B. Dokumentasi

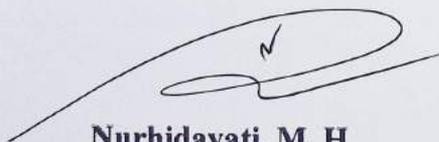
Dokumen bukti-bukti pendukung lainnya.

Metro, 15 Februari 2021  
Mahasiswi Ybs.



**Lutfi Afrizal**  
NPM 141266810

Dosen Pembimbing I



**Nurhidayati, M. H**  
NIP. 197611092009122001

Dosen Pembimbing II



**Era Yudistjira, M. Ak.**  
NIP. 199010032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-514/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lutfi Afrizal  
NPM : 141266810  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

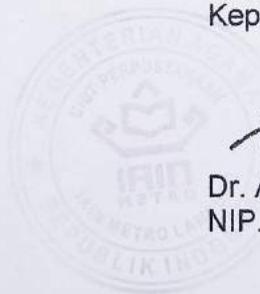
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 141266810

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Juni 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3132/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2020 Metro, 26 November 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Survey

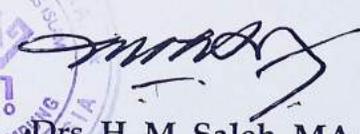
Kepada Yth,  
Pimpinan Bank Aman Syariah Sekampung  
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Lutfi Afrizal  
NPM : 141266810  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syariah  
Judul : Peran Audit Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Bank Aman Syariah Sekampung).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,  
  
Drs. H. M. Saleh, MA.  
NIP. 19650111 199303 1 001



Nomor : 1203/In.28/D.1/TL.00/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Direktur PT. BPRS Aman Syari`ah  
Sekampung Lampung Timur  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1202/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 12 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **LUTFI AFRIZAL**  
NPM : 141266810  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT. BPRS Aman Syari`ah Sekampung Lampung Timur, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS BANK AMAN SYARI`AH SEKAMPUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 April 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

Lampung Timur, 20 Mei 2021

No : 021/Reseach/BAS/2021  
Lamp : -

Kepada Yth.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
di.

**Kota Metro**

Perihal : Pemberian Izin Research

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Sehubungan dengan surat Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : 2692/In.28/D.1/TL.00/11/2021 tanggal 28 April 2021 Prihal Permohonan Izin Reseach pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung, dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menyetujui Permohonan Izin Reseach, atas nama saudara :

Nama : Lutfi Afrizal  
NPM : 141266810  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/ Prodi : S1 Perbankan Syariah  
Judul : "Peran Audit Internal Terhadap Kinerja Karyawan  
(Studi Kasus Bank Aman Syariah Sekampung)

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

PT. BPRS AMAN SYARIAH



**SUGIYANTO,S.E**

Direktur

## **SURAT TUGAS**

Nomor: 1202/In.28/D.1/TL.01/04/2021

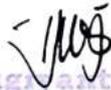
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LUTFI AFRIZAL**  
NPM : 141266810  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT. BPRS Aman Syari`ah Sekampung Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS BANK AMAN SYARI`AH SEKAMPUNG)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Sugianto, S.E  
Direktur

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 April 2021

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1517/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2019

11 Juni 2019

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Nurhidayati, M.H
  2. Era Yudistira, M.Ak.
- di – Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : LUTFI AFRIZAL  
NPM : 141266810  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN [ STUDI KASUS BANK BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG]

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Lutfi Afrizal : Fakultas /Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM. : 141266810 Semester / TA : XIV / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19 / 6 / 2024		Acc BAB IV, V	

Dosen Pembimbing I

Nurhidayati, M.H  
NIP. 197611092009122001

Mahasiswa Ybs,

Lutfi Afrizal  
NPM 141273210



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lutfi Afrizal      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 141266810      Semester / TA : XIV / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 3/20 15		<ul style="list-style-type: none"><li>- pastikan semua hasil wawancara sudah diberikan foot note.</li><li>- buat diagram antara hasil wawancara dg analisis dan peneliti.</li><li>- gunakan teori pd bab 2 sbg dasar dlm analisis.</li></ul>	  

Dosen Pembimbing II

Era Yudistira, M. Ak.  
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Lutfi Afrizal  
NPM. 141266810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lutfi Afrizal                      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 141266810                      Semester / TA : XIV / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 11/5/2021		- peneliti harus paham dari masing-masing indikator yg dimaksud dlm audit internal - seperti apa proses yg ada di lokasi terkait dg audit internal - mengaitkan atr audit internal dg lunya harus <del>bertasar</del> ada dasarnya. Carakan teori yg ada di bab 2.	ef ef ef

Dosen Pembimbing II

Era Yudistira, M. Ak.  
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Lutfi Afrizal  
NPM. 141266810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lutfi Afrizal : Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 141266810 Semester / TA : XIV / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 21/05/2021		<ul style="list-style-type: none"><li>- pastikan kesimpulan sudah menjawab dari <del>pertanyaan</del> pertanyaan penelitian.</li><li>- pastikan saran yg diberikan terkait dg temuan yg ada pd pembahasan.</li></ul>	  

Dosen Pembimbing II

Era Yudistira, M. Ak.  
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Lutfi Afrizal  
NPM. 141266810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lutfi Afrizal : Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 141266810 Semester / TA : XIV / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jun'at/ 26/2021 5		ACC bab 4 & 5  Lampirkan proses with fot di muwagoyallian.	ef

Dosen Pembimbing II

Era Yudistira, M. Ak.  
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Lutfi Afrizal  
NPM. 141266810

## DOKUMENTASI WAWANCARA



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti atas nama Lutfi Afrizal NPM. 141266810 bertempat tinggal di Kelurahan Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, lahir pada tanggal 27 April 1996, anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sukamto dan Ibu Siti Ngainah.

Peneliti menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Batanghari dan selesai pada tahun 2008, kemudian dilanjutkan menempuh Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Batanghari dan selesai pada tahun 2011. Selanjutnya peneliti menempuh Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN Unggul Dan Terpadu Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2014, dan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di IAIN Metro pada tahun 2014/2015.